

Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022)

Jamaludin

*Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01020@unpam.ac.id*

ABSTRACT

Company value refers to the total economic value of all a company's assets and operations, including the future potential generated from its business activities. This value reflects how the market or investors assess the company's ability to generate profits in the future. The purpose of this study is to determine and analyze the company value using Tobin's-Q at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. For the period 2013-2022. The methodology used is quantitative, utilizing secondary data from the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. for the period 2013-2022. The results of this study indicate that the market has a relatively consistent assessment of BRI's assets, with Tobin's-Q > 1, indicating overvaluation. This means that the market value of BRI or its assets is higher than its intrinsic value. The market value of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. During the period 2013-2022 shows that Tobin's-Q for the years 2013-2022 has a percentage greater than 1. This means that if Tobin's-Q is greater than 1, it indicates that the market values the company higher than the cost to replace its assets.

Keywords: *Company Value, Tobin's-Q.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan (company value) merujuk pada total nilai ekonomi dari semua aset dan operasional perusahaan, termasuk potensi masa depan yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya. Nilai ini mencerminkan bagaimana pasar atau investor menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan dengan menggunakan Tobins-Q pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan data Sekunder dari Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Hasil penelitian ini adalah Nilai Perusahaan Ini menunjukkan bahwa pasar memiliki penilaian yang relatif konsisten terhadap aset BRI berada pada nilai Tobins- $Q > 1$, artinya Overvalued. Artinya nilai pasar BRI atau aset lebih tinggi daripada nilai intrinsiknya. Nilai Pasar Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022, dilihat bahwa Nilai Tobins-Q dari tahun 2013-2022 memiliki persentase > 1 . Artinya Jika Tobin's-Q lebih besar dari 1, ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada biaya untuk menggantikan aset-asetnya.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Tobins-Q.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan yang dinilai dari harga saham perusahaan (Dzahabiyya, J. dkk, 2020). Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia untuk dibayar investor sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018).

Menurut (Rodiyah & Sulasmiyati, 2018) mengatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata yang dapat diukur dengan melihat harga saham di pasar" Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rasio nilai pasar yang memberikan informasi kepada manajemen tentang apa yang menjadi bahasan oleh investor tentang kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (M. Nurhayati, 2013). Menurut (Sintyana & Artini, 2018) mengatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan harga yang mampu dan yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli investor ketika perusahaan tersebut akan dijual.

Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Tobin's-Q. Rasio ini memberikan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai penggantian asetnya, yang pada akhirnya mencerminkan bagaimana pasar memandang efisiensi penggunaan aset perusahaan dan prospek masa depannya.

Tobin's-Q menjadi indikator penting dalam menilai apakah sebuah perusahaan sedang overvalued atau undervalued oleh pasar. Dalam konteks pasar keuangan yang kompleks, di mana persepsi dan realitas sering kali tidak sejalan, Tobin's-Q memberikan panduan yang lebih jelas dalam menentukan apakah harga saham perusahaan mencerminkan nilai sebenarnya dari aset-aset yang dimiliki. Dengan demikian, analisis Tobin's-Q menjadi sangat relevan, terutama dalam menilai perusahaan-perusahaan besar yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian nasional.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk., sebagai salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, memainkan peran vital dalam perekonomian negara. Dengan sejarah panjang dan basis nasabah yang luas, BRI telah melalui berbagai fase pertumbuhan, tantangan, dan perubahan dalam strategi bisnisnya. Periode 2013-2022 merupakan periode yang sangat menarik untuk dianalisis, karena mencakup berbagai dinamika ekonomi dan perubahan regulasi yang signifikan. Selama periode ini, BRI tidak hanya harus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan persaingan yang semakin ketat, tetapi juga dengan perubahan kebijakan makroekonomi yang berdampak pada sektor perbankan.

Krisis ekonomi global yang terjadi pada awal dekade 2010-an, disusul dengan kebijakan pengetatan moneter di berbagai negara, termasuk Indonesia, menimbulkan tekanan pada sektor perbankan. BRI, sebagai salah satu pilar perbankan nasional, harus menavigasi tantangan ini sambil mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan. Penggunaan Tobin's-Q dalam menganalisis nilai BRI selama periode ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana pasar menilai respons BRI terhadap tantangan-tantangan tersebut, serta bagaimana nilai perusahaan ini berfluktuasi seiring dengan dinamika pasar.

Selain itu, perkembangan teknologi finansial (fintech) selama dekade terakhir juga membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan. BRI, yang memiliki basis nasabah dari berbagai segmen ekonomi, harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini untuk tetap relevan dan kompetitif. Analisis terhadap rasio Tobin's-Q akan mengungkap bagaimana inovasi-inovasi yang dilakukan oleh BRI dalam menghadapi disrupsi teknologi berpengaruh terhadap nilai perusahaannya.

Tidak hanya itu, kebijakan pemerintah yang mendorong inklusi keuangan dan pengembangan perbankan digital turut menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja dan nilai BRI. Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selama periode ini menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat sektor perbankan, meningkatkan efisiensi, serta memperluas akses ke layanan keuangan. Analisis Tobin's-Q akan membantu memahami dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut terhadap persepsi pasar terhadap BRI.

Analisis ini juga penting dalam konteks manajemen risiko. Sebagai bank besar, BRI harus mampu mengelola risiko dengan efektif untuk menjaga stabilitas keuangannya. Selama periode yang dianalisis, berbagai risiko, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional, menjadi fokus utama manajemen. Tobin's-Q dapat menjadi alat untuk menilai bagaimana pasar menilai kemampuan BRI dalam mengelola risiko-risiko ini.

Dalam konteks investasi, nilai perusahaan yang dihitung menggunakan Tobin's-Q juga memberikan gambaran penting bagi investor. Investor, baik domestik maupun internasional, mengandalkan rasio ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Sebuah perusahaan dengan Tobin's-Q yang tinggi biasanya menarik minat investor karena dianggap memiliki potensi

pertumbuhan yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi investor dalam menilai apakah BRI merupakan investasi yang layak selama periode 2013-2022.

Selama periode 2013-2022, BRI juga berfokus pada ekspansi dan diversifikasi layanan, baik melalui pengembangan produk baru maupun akuisisi strategis. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Dengan menganalisis nilai perusahaan menggunakan Tobin's-Q, penelitian ini akan mengungkap sejauh mana strategi ekspansi dan diversifikasi tersebut berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar.

Secara keseluruhan, analisis nilai perusahaan BRI menggunakan Tobin's-Q selama periode 2013-2022 memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman mengenai bagaimana berbagai faktor ekonomi, regulasi, dan teknologi mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan akademis tetapi juga rekomendasi praktis bagi manajemen BRI, investor, dan pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan yang strategis dan informatif.

Tabel 1. Data MVE, Total Utang, Total Asset dan Persentase Nilai Tobin's-Q Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	Market Value dan Equity (MVE)	Total Utang (Debt)	Total Aset	Persentase Tobin's Q
1	2013	178.851.424.500	546.855.504.000	626.182.926.000	1,16%
2	2014	287.395.737.300	704.217.592.000	801.955.021.000	1,24%
3	2015	279.444.570.845	765.299.133.000	878.426.312.000	1,19%
4	2016	280.534.419.900	856.831.836.000	1.003.644.426.000	1,13%
5	2017	448.978.748.400	959.439.711.000	1.127.447.489.000	1,25%
6	2018	451.445.664.600	1.111.622.961.000	1.296.898.292.000	1,2%
7	2019	542.721.564.000	1.183.155.670.000	1.416.758.840.000	1,22%
8	2020	514.352.027.700	1.278.346.276.000	1.511.804.628.000	1,18%
9	2021	622.906.170.447	1.386.310.930.000	1.678.097.734.000	1,2%
10	2022	748.701.467.923	1.562.243.693.000	1.865.639.010.000	1,22%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan informasi pada persentase Nilai Tobin's-Q pada tabel diatas bahwa Nilai perusahaan BRI (diukur dengan rasio Tobin's-Q) menunjukkan fluktuasi ringan selama periode 2013-2022. Angka Tobin's-Q berkisar antara 1,13 hingga 1,25. Tahun 2017 mencatatkan nilai tertinggi yaitu 1,25, yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, nilai pasar BRI lebih tinggi dibandingkan dengan nilai penggantian asetnya. Nilai terendah tercatat pada tahun 2016 dengan angka 1,13, mengindikasikan penurunan persepsi pasar terhadap efisiensi dan prospek masa depan BRI pada tahun tersebut.

Jika melihat trend 2013-2014: Terjadi peningkatan dari 1,16 menjadi 1,24, yang mungkin mencerminkan peningkatan kepercayaan pasar terhadap BRI pada tahun-tahun ini. 2014-2016: Penurunan terjadi setelah mencapai puncak pada 2014 (1,24) hingga turun ke 1,13 pada 2016. Ini mungkin disebabkan oleh tantangan ekonomi atau strategi perusahaan yang kurang optimal. 2016-2017: Pemulihan yang kuat dengan peningkatan kembali ke 1,25 menunjukkan upaya BRI dalam memperbaiki kinerjanya. 2018-2022: Nilai tetap stabil dengan sedikit fluktuasi antara 1,18 hingga 1,22, menunjukkan stabilitas relatif meski menghadapi tantangan ekonomi global seperti pandemi COVID-19. Artinya bahwa Nilai Tobin's-Q di atas sepanjang periode ini menunjukkan bahwa BRI secara konsisten dinilai lebih tinggi oleh pasar dibandingkan dengan nilai penggantian asetnya, yang mengindikasikan potensi pertumbuhan yang positif di mata investor. Stabilitas dan sedikitnya fluktuasi dalam Tobin's-Q menunjukkan bahwa BRI memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan kondisi ekonomi dan industri.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. pada periode 2013-

2022? Kedua, bagaimana nilai pasar PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. pada periode yang sama? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat dan nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. pada periode 2013-2022, serta untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada periode yang sama.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengumpulan dan perhitungan data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dengan rasio profitabilitas. dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Dalam melakukan analisis data menggunakan :

1. Penelitian ini menggunakan Tobin’s-Q untuk menghitung nilai perusahaan. Tobin’s-Q atau Q ratio atau Q Teori adalah rasio atau teori yang pada tahun 1969 diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin. James Tobin adalah seorang ekonom Amerika yang sukses mendapatkan nobel dalam bidang ekonomi dengan hipotesisnya, nilai pasar dari suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktiva perusahaan tersebut sehingga terciptalah keadaan yang ekuilibrium (Haosana,2012:31 dalam Dewi, I.R. dkk. 2014). Rumus Tobin’s-Q menurut Klapper dan Love dalam Dewi, I.R. dkk. (2014) yaitu penjumlahan dari ME dan DEBT dibagi dengan TA dimana ME bisa dicari dengan mengkalikan jumlah saham biasa perusahaan yang beredar di akhir tahun dengan harga penutupan saham (*closing price*) di akhir tahun, DEBT dihitung dengan cara (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar) dan TA merupakan nilai buku total aktiva perusahaan. Untuk mengetahui dan menganalisis Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022. Menggunakan rumus menurut Dzahabiyya et al (2020).

$$Tobins - Q = \frac{MVE + Debt}{Total Asset}$$

Keterangan:

MVE	: Market Value of Equity
Debt	: Total Utang (Total Utang+Persediaan–Aktiva Lancar)
Total Aset	: Total Aset (nilai buku total aktiva perusahaan)

2. Untuk melihat Nilai pasar perusahaan dengan membandingkan nilai Q nya, dengan interpretasi sebagai berikut:
 - a. **Jika nilai Q > 1:** Jika Tobin’s-Q lebih besar dari 1, ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada biaya untuk menggantinya. Ini bisa berarti bahwa pasar optimis tentang prospek masa depan perusahaan atau bahwa aset-asetnya memiliki nilai lebih tinggi daripada biaya penggantian.
 - b. **Jika Nilai Q < 1:** Jika Tobin’s-Q kurang dari 1, ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih rendah daripada biaya penggantian. Ini bisa berarti bahwa pasar menilai perusahaan kurang bernilai, atau asetnya tidak digunakan secara efisien, atau bisa juga karena sentimen negatif pasar terhadap perusahaan.

- c. **Tobin's-Q = 1:** Ketika Tobin's-Q sama dengan 1, ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan sebanding dengan biaya penggantian asetnya. Ini biasanya diartikan bahwa pasar menilai perusahaan secara wajar sesuai dengan nilai intrinsiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Dengan Menggunakan Nilai Tobins-Q

Dalam menghitung nya dapat menggunakan rumus Tobins-Q Berikut:

$$Tobins - Q = \frac{MVE + Total Utang}{Total Aset}$$

Tabel 2. Data MVE, Total Utang, Total Aset Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	Market Value dan Equity (MVE)	Total Utang (Debt)	Total Aset
1	2013	178.851.424.500	546.855.504.000	626.182.926.000
2	2014	287.395.737.300	704.217.592.000	801.955.021.000
3	2015	279.444.570.845	765.299.133.000	878.426.312.000
4	2016	280.534.419.900	856.831.836.000	1.003.644.426.000
5	2017	448.978.748.400	959.439.711.000	1.127.447.489.000
6	2018	451.445.664.600	1.111.622.961.000	1.296.898.292.000
7	2019	542.721.564.000	1.183.155.670.000	1.416.758.840.000
8	2020	514.352.027.700	1.278.346.276.000	1.511.804.628.000
9	2021	622.906.170.447	1.386.310.930.000	1.678.097.734.000
10	2022	748.701.467.923	1.562.243.693.000	1.865.639.010.000
11	2023			1.965.007.030

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2013-2022

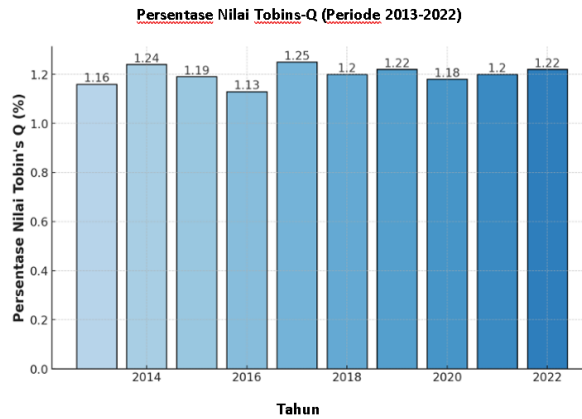
Berikut adalah perhitungan Tobins-Q dari tahun 2013-2022

- $Tobins - Q_{2013} = \frac{178.851.424.500 + 546.855.504.000}{626.182.926.000} = 1,16\%$
- $Tobins - Q_{2014} = \frac{287.395.737.300 + 704.217.592.000}{801.955.021.000} = 1,24\%$
- $Tobins - Q_{2015} = \frac{279.444.570.845 + 765.299.133.000}{878.426.312.000} = 1,19\%$
- $Tobins - Q_{2016} = \frac{280.534.419.900 + 856.831.836.000}{1.003.644.426.000} = 1,13\%$
- $Tobins - Q_{2017} = \frac{448.978.748.400 + 959.439.711.000}{1.127.447.489.000} = 1,25\%$
- $Tobins - Q_{2018} = \frac{451.445.664.600 + 1.111.622.961.000}{1.296.898.292.000} = 1,2\%$
- $Tobins - Q_{2019} = \frac{542.721.564.000 + 1.183.155.670.000}{1.416.758.840.000} = 1,22\%$
- $Tobins - Q_{2020} = \frac{514.352.027.700 + 1.278.346.276.000}{1.511.804.628.000} = 1,18\%$
- $Tobins - Q_{2021} = \frac{622.906.170.447 + 1.386.310.930.000}{1.678.097.734.000} = 1,2\%$
- $Tobins - Q_{2022} = \frac{748.701.467.923 + 1.562.243.693.000}{1.865.639.010.000} = 1,22\%$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Nilai Tobins-Q

No	Tahun	Persentase Nilai Tobins-Q	Rata-rata
1	2013	1,16%	1,19 % (Overvalued)
2	2014	1,24%	
3	2015	1,19%	
4	2016	1,13%	
5	2017	1,25%	
6	2018	1,2%	
7	2019	1,22%	
8	2020	1,18%	
9	2021	1,2%	
10	2022	1,22%	

Sumber: Data Diolah (2024)



Gambar 1. Grafik Nilai Tobins-Q Periode 2013-2022 (Sumber: Data Diolah, 2024)

Berdasarkan pada grafik diatas, jika dilihat tren secara umum bahwa secara keseluruhan, nilai Tobin's-Q berfluktuasi di kisaran yang relatif stabil antara 1,13% hingga 1,25% selama periode 2013-2022. Terdapat sedikit peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun, tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan. Untuk peningkatan dan penurunan serta tingkat kestabilan nilai, Pada tahun 2014, terjadi peningkatan nilai dari 1,16% (2013) menjadi 1,24%. Tahun 2017 menunjukkan puncak tertinggi dengan nilai 1,25%, yang mencerminkan optimisme pasar atau peningkatan dalam penilaian pasar terhadap aset perusahaan.

Nilai terendah tercatat pada tahun 2016, dengan persentase 1,13%, mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan atau penurunan kinerja perusahaan. Setelah penurunan pada tahun 2016, nilai Tobin's-Q kembali meningkat dan stabil, dengan persentase berkisar antara 1,18% hingga 1,25% hingga tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa pasar memiliki penilaian yang relatif konsisten terhadap aset BRI dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian Tobins-Q dari tahun 2013-2022 memiliki nilai rata-rata **1,19 % nilai ini tersebut > 1. Artinya** nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 mengalami **Overvalued**.

Hasil Interpretasi

Tabel 4. Hasil Perhitungan Nilai tobins-Q

No	Tahun	Persentase Nilai Tobins-Q	Nilai Rata-rata Q
1	2013	1,16%	
2	2014	1,24%	
3	2015	1,19%	
4	2016	1,13%	
5	2017	1,25%	
6	2018	1,2%	
7	2019	1,22%	
8	2020	1,18%	
9	2021	1,2%	
10	2022	1,22%	
			1,19 % Nilai ini > 1

Sumber: Data Diolah (2024)



Gambar 2. Grafik Nilai Tobins-Q Periode 2013-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai Tobins-Q dari tahun 2013-2022 memiliki persentase > 1. Artinya Jika Tobin's-Q lebih besar dari 1, ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada biaya untuk menggantikan aset-asetnya. Ini bisa berarti bahwa pasar optimis tentang prospek masa depan perusahaan atau bahwa aset-asetnya memiliki nilai lebih tinggi daripada biaya pengantiannya.

Grafik menunjukkan bahwa nilai Tobin's-Q untuk BRI cenderung stabil, yang bisa menandakan bahwa perusahaan ini dipandang cukup solid oleh pasar dalam jangka waktu tersebut. **Peningkatan dan Penurunan:** Perubahan kecil dalam nilai dari tahun ke tahun bisa mencerminkan perubahan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan atau perubahan dalam kondisi ekonomi yang lebih luas. Nilai rata-rata Q sebesar **1,19 % (Nilai ini > 1)**. Artinya pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada biaya untuk menggantikan aset-asetnya. pasar optimis tentang prospek masa depan perusahaan atau bahwa aset-asetnya memiliki nilai lebih tinggi daripada biaya pengantiannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. **Nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.** Untuk peningkatan dan penurunan serta tingkat kestabilan nilai, Pada tahun 2014, terjadi peningkatan nilai dari 1,16% (2013) menjadi 1,24%. Tahun 2017 menunjukkan puncak tertinggi dengan nilai 1,25%, yang mencerminkan optimisme pasar atau peningkatan dalam penilaian pasar terhadap aset perusahaan. Nilai terendah tercatat pada tahun 2016, dengan persentase 1,13%, mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan atau penurunan kinerja perusahaan. Setelah penurunan pada tahun 2016, nilai Tobin's-Q kembali meningkat dan stabil, dengan persentase berkisar antara 1,18% hingga 1,25% hingga tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa pasar memiliki penilaian yang relatif konsisten terhadap aset BRI dalam beberapa tahun terakhir.
2. **Nilai Pasar Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.** Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai Tobins-Q dari tahun 2013-2022 memiliki persentase > 1. Artinya Jika Tobin's-Q lebih besar dari 1, ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada biaya untuk menggantikan aset-asetnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 1–10.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobin's-Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46-55.
- Indonesia, B. E. (2022). Laporan Keuangan dan Tahunan. Retrieved from PT Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id (<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>)
- Rodiyah, W., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8 (2), 757.<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>.